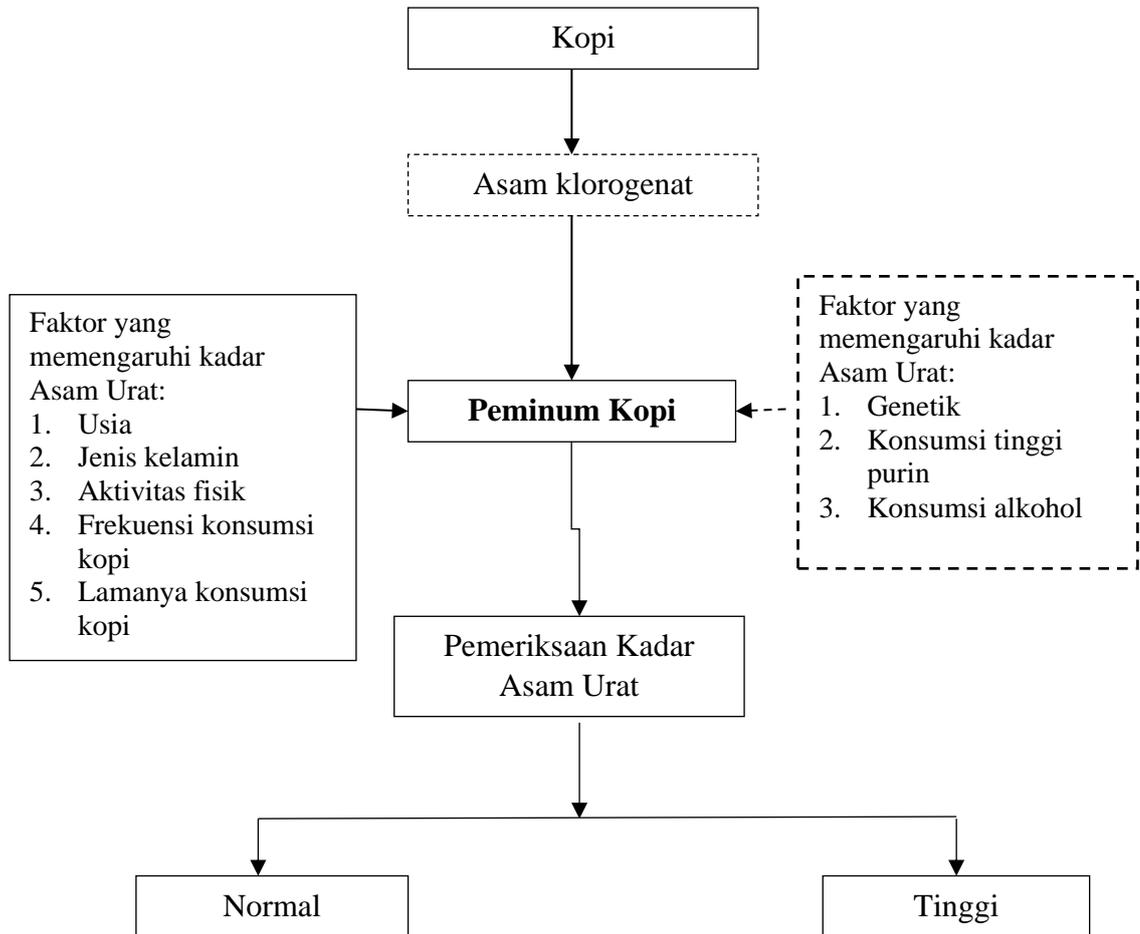


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

————— : Diteliti

- - - - - : Tidak diteliti

Kadar asam urat dapat dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, lamanya mengonsumsi kopi dan frekuensi konsumsi kopi. Karena asam urat diproduksi oleh tubuh, maka keberadaannya dalam darah dan *urine* bisa dianggap normal. Namun, asam urat juga diproduksi selama tahap sisa metabolisme protein makanan yang mengandung purin. Kopi mengandung asam klorogenat yang merupakan antioksidan yang mampu menghambat *xantine oksidase* sehingga dapat menurunkan kadar asam urat. Untuk mengetahui kadar asam urat pada tubuh maka akan dilakukan pemeriksaan kadar asam urat menggunakan GCU meter metode POCT. Genetika, konsumsi makanan kaya purin, dan penggunaan alkohol merupakan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi kadar asam urat. Berdasarkan nilai rujukan kadar asam urat normal pria 3,5-7,0 mg/dl dan pada Wanita 2,6-6 mg/dl.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu kadar asam urat, usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, lama mengonsumsi kopi, dan frekuensi konsumsi kopi pada peminum kopi di Desa Besuki, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4	5
1	Kadar asam urat	Suatu hasil pemeriksaan kadar asam urat	Pemeriksaan menggunakan GCU meter dengan metode POCT	Ordinal Normal: Pria : 3,5-7,0 mg/dl

1	2	3	4	5
		menggunakan sampel darah		Wanita : 2,6-6 mg/dl Tinggi: Pria : >7 mg/dl Wanita : >6 mg/dl
2	Usia	Usia kronologis responden yang dikelompokkan dengan interval	Melalui wawancara pada setiap responden	Interval
3	Jenis kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar	Melalui observasi pada setiap responden	Nominal Laki-laki Perempuan
4	Aktivitas fisik	Olah raga minimal selama 30 menit dalam 1 hari	Melalui wawancara pada setiap responden	Ordinal Kurang: < 3x dalam minggu Baik: 3 – 5 x dalam seminggu
5	Lama mengonsumsi kopi	Waktu mengonsumsi kopi mulai dari awal mengonsumsi sampai dilakukan wawancara dan dikelompokkan dengan interval	Melalui wawancara pada setiap responden	Interval
6	Frekuensi konsumsi kopi	Jumlah kopi yang dikonsumsi setiap hari yang dinyatakan dalam satuan gelas (200 ml)	Melalui wawancara pada setiap responden	Interval